

Babad Majapait Mataram

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186730&lokasi=lokal>

Abstrak

Bagian depan naskah ini (26 lembar) hilang, berisi teks Babad Majapait (h.1-81) dan Babad Mataram (h.87-984). Dalam naskah terdapat potongan kertas yang berisi ringkasan Babad Majapait (mungkin dibuat oleh Th. Pigeaud). Menurut catatan tersebut, teks Babad Majapait ini diawali dengan kisah Jaka Susuruh berkelana ke timur menuju Majapait, di tengah jalan abdinya dari Pajajaran menyusul. Abdi tersebut kemudian dikutuk menjadi raksasa hingga akhirnya mempunyai anak bernama Jaka Dilah. Bagian akhir teks mengisahkan keinginan Pangeran Banawa memerangi Dipati Demak yang telah merebut tahta Sultan Pajang. Pangeran Banawa dibantu oleh Panembahan Senapati dari Mataram. Adapun Sultan Pajang tersebut masih saudara ipar Pangeran Banawa sendiri. Teks Babad Mataram diawali dengan cerita tentang Kesultanan Demak dan diakhiri dengan cerita tentang Kesultanan Yogyakarta. Pada halaman 87 terdapat keterangan yang menyebutkan bahwa mulai halaman tersebut berisi teks Babad Mataram dan dilengkapi pula dengan keterangan penanggalan 18 September 1886. Keterangan penanggalan ini kemungkinan merupakan keterangan tarikh penyalinan. Dilihat dari daftar pupuh yang ada, tampaknya teks Babad Majapait yang terdapat dalam naskah ini berbeda dengan Babad Majapait FSUI/SJ.7 dan SJ.9. Daftar pupuh: [BABAB MAJAPAIT] (1) sinom (Karena bagian depan rusak, maka cuplikan bait ini diambil pada halaman 2); (2) asmarandana; (3) pangkur; (4) sinom. [BABAD MATARAM] daftar pupuh sebagai berikut: (1) dhandhanggula; (2) mijil; (3) kinanthi; (4) dhandhanggula; (5) asmarandana; (6) sinom; (7) mijil; (8) dhandhanggula; (9) asmarandana; (10) dhandhanggula; (11) asmarandana; (12) pangkur; (13) asmarandana; (14) sinom; (15) pangkur; (16) dhandhanggula; (17) kinanthi; (18) dhandhanggula; (19) durma; (20) asmarandana; (21) megatruh; (22) dhandhanggula; (23) dhandhanggula; (24) pangkur; (25) mijil; (26) sinom; (27) asmarandana; (28) pangkur; (29) sinom; (30) asmarandana; (31) sinom; (32) asmarandana; (33) megatruh; (34) dhandhanggula; (35) kinanthi; (36) dhandhanggula; (37) dhandhanggula; (38) sinom; (39) kinanthi; (40) dhandhanggula; (41) mijil; (42) asmarandana; (43) pangkur; (44) megatruh; (45) durma; (46) dhandhanggula; (47) pangkur; (48) sinom; (49) asmarandana; (50) dhandhanggula; (51) durma; (52) asmarandana; (53) sinom; (54) durma; (55) sinom; (56) asmarandana; (57) durma; (58) dhandhanggula; (59) asmarandana; (60) dhandhanggula; (61) asmarandana; (62) dhandhanggula.